

**ANALISA APLIKASI PENCARIAN PENGINAPAN
DI KOTA MADIUN BERBASIS MULTIPLATFORM.**

Fatim Nugrahanti

Fakultas Teknik Universitas PGRI Madiun

fatim@unipma.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan Teknologi membuat semua kebutuhan dihubungkan dengan Teknologi. Salah satunya ketika kita akan mengunjungi tempat pariwisata, saat membutuhkan tempat untuk menginap . Madiun merupakan salah satu kota yang ada di Jawa Timur, Madiun terkenal sebagai kota agraris. Madiun memiliki 8 perguruan tinggi yang terdaftar, dengan jumlah penduduk sebesar 175 Juta jiwa menjadikan Madiun merupakan suatu kota yang sangat menjanjikan sebagai pusat perputaran uang. Salah satu pusat perputaran niaga adalah pariwisata dan perhotelan atau penginapan. Kota Madiun memiliki banyak tempat wisata, lebih dari 21 tempat wisata yang ada di eks karisidenan Madiun sehingga menjadi salah satu tujuan pariwisata di Jawa Timur.

Banyaknya tempat pariwisata menjadikan Madiun sebagai tempat rekreasi serta tempat tinggal sementara untuk para wisatawan. Dari data yang didapat peneliti dari web yang berfokus pada tempat tinggal sementara penginapan (hotel) : pegipegi.com, traveloka.com, booking.com dan nativeindonesia.com, hanya terdapat 19 tempat penginapan di kota Madiun padahal jumlah tersebut belum semuanya terekspos keluar, masih banyak penginapan-penginapan yang dapat digunakan oleh para wisatawan baik lokal ataupun mancanegara untuk tinggal sementara dalam menikmati pariwisata kota yang ada. Pada penelitian ini, peneliti menganalisa seberapa jauh penggunaan aplikasi pencarian tempat peningapan atau tempat tinggal sementara yang disesuaikan dengan dana yang dimiliki, atau fasilitas yang diinginkan bahkan jarak dari tempat wisata yang ingin dituju dengan menggunakan beberapa platform yang dipergunakan.

Peneliti berharap akan dapat membantu pengunjung dapat memilih tempat tinggal sementara dan menikmati pariwisata kota Madiun. Dengan menganalisa aplikasi ini diharapkan akan dapat membantu pengunjung menemukan lokasi tempat tinggal sementara sekitar 40% - 65% dari keadaan sebelum menggunakan aplikasi yang dibangun peneliti.

Kata Kunci : Penginapan, Aplikasi,Pariwisata, Multiplatform.

PENDAHULUAN

Perkembangan komputer saat ini berperan besar dalam memberikan dukungan kepada manusia untuk menyelesaikan beberapa permasalahan seperti tempat tinggal sementara atau yang sering disebut dengan penginapan merupakan salah satu industri dibidang jasa, dimana disetiap penginapan harus mengutamakan pelayanan (*services*): pelayanan penginapan, makanan, dan minuman bagi pengunjung (Suryadharna and Nurcahya, 2015). Madiun merupakan salah satu kota yang ada di Jawa Timur. Kota madiun merupakan salah satu kota pariwisata dengan lebih dari 21 tempat pariwisata yang ada di kota Madiun: Air Terjun Seweru, Wana Wisata Grape, Wisata Gunung Wilis, dan masih banyak lagi. Pariwisata sendiri merupakan suatu gejala sosial yang memiliki berbagai aspek mulai dari aspek sosiologi, psikologi, ekonomis, ekologi dan aspek lainnya. Salah satu aspek yang penting adalah aspek ekonomis dimana setiap melakukan pariwisata seseorang harus mengeluarkan biaya, baik biaya untuk angkutan, jasa, penginapan dan lain-lainnya(Nuraina and Wijaya, 2014).

HTML5 merupakan pengembangan kelima dari HTML. Untuk mengembangkan sebuah web diperlukan aplikasi-aplikasi pembantu, yaitu CSS/CSS3, PHP atau yang terbaru, Javascript, dan MySQL Server sebagai basis datanya(Goel et al., 2017). Pengguna internet ditahun 2015 adalah sejumlah 3.366.261.156 pengguna sehingga jumlah ini merupakan faktor pengembangan aplikasi berbasis web (Hossain and Rahman, 2017). World wide web atau disingkat dengan www merupakan sebuah pusat informasi dunia (Ramya et al., 2016). Perkembangan website dari tahun ketahun selalu meningkat dimana www merupakan sebuah tempat menyimpan informasi yang sangat kompleks yang disebut data mining(Sharma et al., 2017).

Pencarian sebuah penginapan yang sesuai dengan kebutuhan sangatlah susah sehubungan dengan kondisi yang dialami oleh pengunjung, mulai dari dana, lokasi, fasilitas, jarak dengan tempat tertentu, dan ditambah lagi dengan sebuah event atau kegiatan yang sedang berlangsung. Dari latar belakang akan menganalisa penggunaan aplikasi berbasis multiplatform untuk membantu

memilih sebuah penginapan berdasarkan kebutuhan pengunjung. Selama ini para pemilik penginapan mempromosikan dengan cara menyebar pamflet dan brosur.

Data yang didapat melalui survey kepada orang-orang yang sering menggunakan hotel sebagai tempat tinggal sementara dengan menggunakan multiplatform untuk mendapatkan informasi penginapan di kota Madiun. Penelitian ini jumlah sampel yang digunakan adalah 30 responden dari orang-orang yang sering menginap saat di Madiun.

KAJIAN TEORI

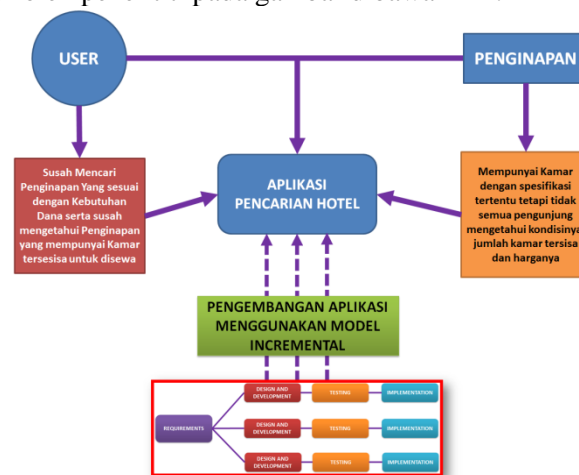
Multiplatform adalah aplikasi yang dapat dioperasikan dengan menggunakan sistem operasi apa saja mulai windows 98, windows XP, Linux, Android dll. Kebutuhan dokumen saat pengembangan perangkat lunak dilakukan, banyak sekali dokumen-dokumen yang dikumpulkan dan dikerjakan, mulai dari dokumen kebutuhan, use case, dokumen desain, rencana pengujian, materi-materi training pengguna, melatih tim, rangkuman – rangkuman sehubungan dengan proyek jika proyek tidak berjalan dengan baik dan masih banyak lagi. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, penggunaan kebutuhan yang baik dapat membantu pengerjaan proyek perangkat lunak dan kegiatan ini merupakan suatu kegiatan yang sangat susah. Pencatatan segala kebutuhan menjadi sangat penting (Stephens, 2015). Rekayasa perangkat lunak terdiri dari tools, metode, proses, teknik dalam pengembangan sebuah perangkat lunak (Yalla and Sharma, 2015). Web merupakan sebuah sumber yang semakin hari semakin dibutuhkan di kehidupan saat ini, mulai pemerintahan, perdangan dan lainnya. Pertumbuhan teknologi informasi dan komunikasi saat ini mau tidak mau memaksakan adopsi teknologi diberbagai kehidupan modern. Kemudahan akses web dapat didefinisikan sebagai sejauh mana sebuah situs dapat diakses ke masyarakat luas (Akgul and Vatansever, 2016). Sebuah web hanyalah sebuah bagian dari internet. Untuk mengakses sebuah web dibutuhkan browser yang terhubung dengan internet. Sebuah web memiliki beberapa elemen utama (Connolly and Hoar, 2015). Adapun cara pencarian tempat menginap di kota Madiun selain menggunakan beberapa layanan seperti www.traveloka.com, www.pegipegi.com yang dapat diakses melalui ponsel yang sudah menggunakan sistem operasi android.

Model Incremental

Model Incremental merupakan salah satu model terbaik yang dapat digunakan dalam mengembangkan aplikasi skala kecil ataupun skala besar, hal ini dikarenakan model incremental merupakan gabungan dari model waterfall dan model prototyping. Model Incremental merupakan model yang memberikan kesempatan pada pengembang dalam memperbaiki kesalahan melalui tahapan rekayasa kebutuhan (Thakur et al., 2013).

METODE PENELITIAN

Pada bagian ini, peneliti mengemukakan metode penelitian yang disusun berdasarkan studi literatur dan survey yang dilakukan oleh peneliti pada gambar dibawah ini :



Gambar 1. Desain Sistem Aplikasi Pencarian Penginapan

Penentuan Kebutuhan Pengguna (Requirement)

Pada tahapan ini peneliti melakukan beberapa kegiatan, yaitu:

1. Studi Literatur dan Observasi
2. Survey
3. Wawancara

Dari gambar 1 diatas, dimana permasalahan yang ada di USER dan permasalahan yang ada di PENGINAPAN. Peneliti mengembangkan analisa aplikasi pencarian hotel dengan menggunakan multiplatform yang ada sekarang ini dengan menggunakan windows 98, 2000,XP, Linux dll. Studi literatur dan Observasi peneliti lakukan dibeberapa hotel di Madiun, dari hasil studi literatur dan observasi di beberapa Hotel di Madiun, terdapat 19 Hotel yang telah masuk pada program aplikasi tertentu, yaitu aplikasi www.booking.com, aplikasi www.pegipegi.com, www.nativeindonesia.com. Adapun 19 hotel tersebut antara lain:

Tabel 1. Daftar 19 Hotel Madiun masuk dalam Aplikasi Pariwisata

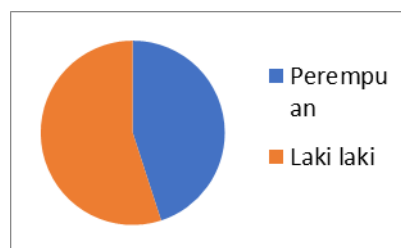
NO	HOTEL	www.booking.com	www.agoda.com	www.pegipegi.com	www.traveloka.com	www.wego.co.id	www.airyrooms.com
1	Aston madiun Hotel	1	0	1	1	1	0
2	Amaris Hotel Madiun	1	0	0	1	1	0
3	The Sun HotelMadiun	1	0	1	1	0	0
4	Kali Catur Resort	1	0	0	1	0	0
5	Hotel Merdeka Madiun	1	0	1	1	1	0
6	Hotel Kharisma Madiun	1	0	1	0	1	0
7	Hotel Setiabudi Madiun	1	0	1	1	1	0
8	Jawa Dwipa Resort	0	1	0	0	0	0
9	Sarangan Hotel	0	1	0	0	0	0
10	Kartika Abadi	0	0	1	0	0	0
11	Tristar Homestay	0	0	0	1	1	0
12	LG Hotel	0	0	0	1	0	0
13	Hotel Abdul Rahman	0	0	0	1	0	0
14	Hotel Kartika Abadi	0	0	0	1	0	0
15	Hotel Tedjo	0	0	0	1	0	0
16	Hotel Raya Kusuma	0	0	0	1	0	0
17	Hotel mataram Baru	0	0	0	1	0	0
18	Airy Kejuron Mangga 4	0	0	0	1	0	1
19	Hotel Setya Syariah	0	0	0	1	0	0

Survey dan wawancara dilakukan oleh peneliti dengan dua cara yaitu survey online dan survey langsung kepada para pengunjung penginapan/hotel, pengunjung tempat pariwisata di Madiun, serta para tim promosi dari kampus lain. Survey dan wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan hasil yang lebih tepat sehubungan kebutuhan para pengunjung penginapan terutama sehubungan dengan dana yang dimiliki, jarak lokasi acara dan lokasi menginap dan fasilitas yang ada di hotel.

ANALISA DAN PEMBAHASAN

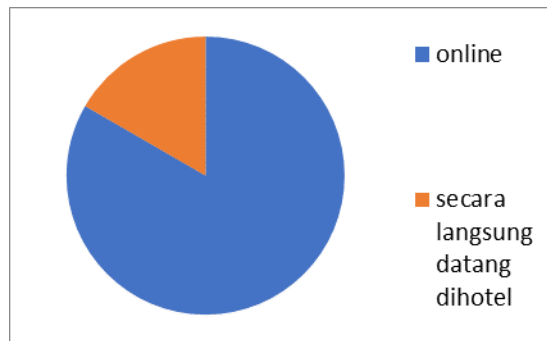
Analisa data diperlukan untuk mendukung penelitian melalui kuisisioner. Hasil kuisisioner diolah untuk mendapatkan untuk mendapatkan informasi dari sisi pengunjung dalam menunjang aplikasi dalam pencarian hotel. Kuisisioner berisi 6 pertanyaan utama yang diberikan pada 30 responden baik laki laki dan perempuan dengan hasil berikut.

Pertanyaan pertama adalah jenis kelamin responden laki laki dan perempuan

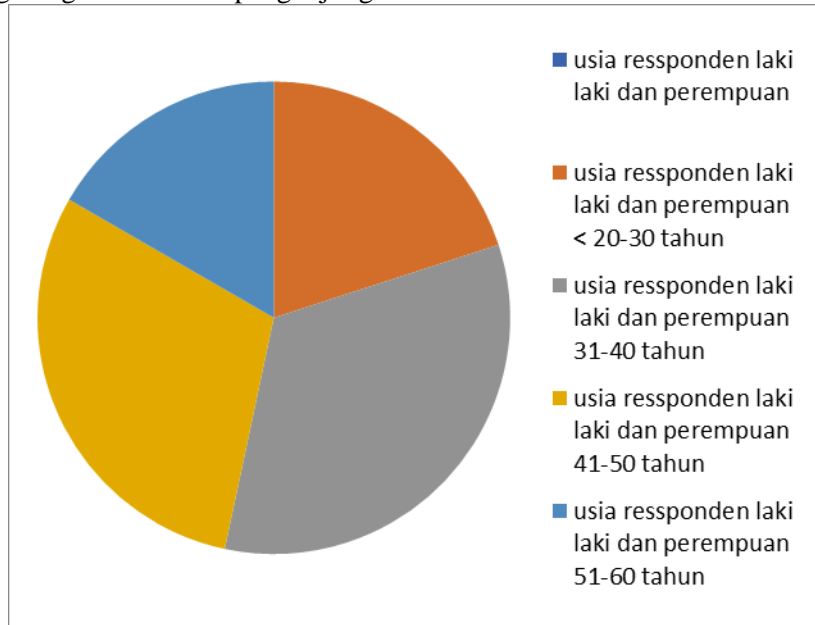


Gambar 2. Frekwensi jenis kelamin responden

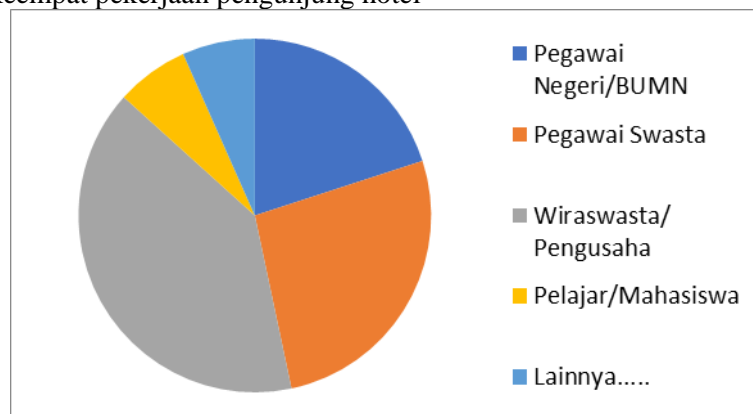
Pada pertanyaan kedua tentang bagaimana pengunjung hotel mencari penginapan dengan cara online maupun langsung.



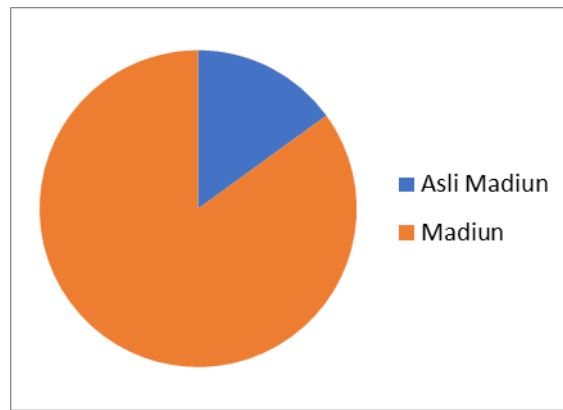
Gambar 3. Frekwensi pengunjung mencari penginapan dengan online atau langsung
Pertanyaan yang ketiga adalah usia pengunjung hotel



Gambar. 4 Usia Responden baik laki laki maupun perempuan
Pertanyaan yang keempat pekerjaan pengunjung hotel

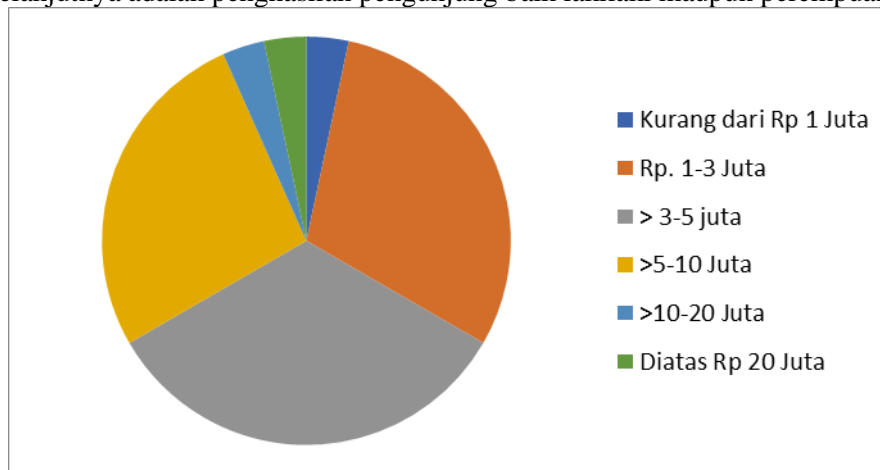


Gambar 5 Pekerjaan pengunjung hotel
Pertanyaan berikutnya asal daerah pengunjung Hotel



Gambar 6 Asal daerah pengunjung

Pertanyaan selanjutnya adalah penghasilan pengunjung baik laki-laki maupun perempuan



Gambar 7 Penghasilan pengunjung hotel

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis pada hasil penelitian ini, maka penulis membuat kesimpulan, Reservasi secara online lebih banyak karena dirasa lebih efektif. Layanan online bisa dilakukan dengan menggunakan beberapa cara atau dengan multiplatform sehingga memudahkan para pengunjung dalam reservasi hotel atau penginapan yang ada di Madiun sehingga wisata domestik tidak perlu harus datang langsung ke hotel yang bersangkutan. Reservasi secara online lebih efektif karena menggunakan Aplikasi Multiplatform.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Akgul, Y., Vatansever, K., 2016. Web Accessibility Evaluation of Government Websites for People with Disabilities in Turkey. *J. Adv. Manag. Sci.* 4. doi:10.12720/joams.4.3.201-210
- [2] Connolly, R., Hoar, R., 2015. *Fundamentals of Web Development*. Pearson Education.
- [3] Fatima, F., Javed, M., Amjad, F., Khan, U.G., 2014. An Approach to Enhance Quality of the Rad Model Using Agents. *Int. J. Sci. Technoledge* 2, 202–210.
- [4] Goel, M., Wasnik, A., Gulhane, A., Gajarlewar, S., Rasekar, Y., 2017. College Monitoring System. *Int. J. Res. Appl. Sci. Eng. Technol.* 5, 41–44.
- [5] Hossain, S., Rahman, F., 2017. *International Journal of Science and Business*. *Int. J. Sci. Bus.* 1, 1–6.